



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISTEK, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan ke-	: I (Satu)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja (Fisik dan Virtual)
Dengan	: <b>Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 24 Agustus 2021.</b>
Pukul	: <b>15.00 Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: <b>Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>Pembahasan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2021.</b>
Hadir Komisi X DPR RI	: 34 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <b>Sandiaga Salahuddin Uno</b> (Menparekraf/Kepala Baparekraf RI) beserta jajaran.

## I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 15.15 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menparekraf/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi Kemenparekraf/Baparekraf RI atas capaian opini BPK Tahun 2021 dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), dan realisasi anggaran sebesar 95,77%. Selanjutnya Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk mempertahankan capaian opini WTP dari BPK dan mendorong agar realisasi anggarannya dapat ditingkatkan di atas capaian rata-rata nasional untuk tahun-tahun mendatang.

2. Komisi X DPR RI mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI agar capaian kinerja pariwisata dan ekonomi kreatif pada tahun 2021 dalam bentuk nilai devisa pariwisata sebesar 0,52 Miliar USD, kontribusi PDB pariwisata sebesar 4,20%, nilai ekspor produk ekraf sebesar 23,90 Miliar USD, nilai tambah ekraf sebesar 1,191 Triliun, jumlah kunjungan wisman sebesar 1,56 juta orang, jumlah pergerakan wisnus sebesar 603,02 juta perjalanan, dan peringkat *travel and tourism competitiveness index* pada peringkat 32, dapat ditingkatkan pada-tahun-tahun mendatang.
3. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI berkoordinasi dengan K/L terkait untuk tetap mempertahankan program-program tahun 2021 terkait mitigasi terhadap pelaku pariwisata dan ekraf yang terdampak pandemi Covid-19 pada tahun 2021, seperti bantuan insentif pemerintah, bantuan pemerintah bagi usaha pariwisata (BPUP), peningkatan kapasitas SDM, dan reaktivasi industri pariwisata.
4. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk menyampaikan data rinci dan mengkaji kembali mengenai realisasi program anggaran tahun 2021, antara lain dalam hal pinjaman luar negeri yang hanya terealisasi 58,26 %, realisasi PEN BA BUN yang hanya 82,36 %, dan mengkaji kunjungan wisman yang meningkat, sementara top wisman hanya berasal dari Timor Leste, Malaysia, Tiongkok, Papua Nugini, dan Amerika Serikat.

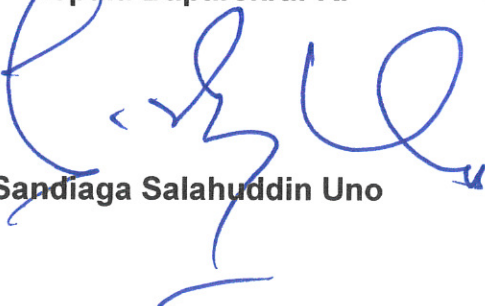
#### Lain-lain

1. Komisi X DPR RI mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk berkoordinasi dengan K/L terkait agar pengelolaan destinasi pariwisata prioritas dan superprioritas dapat dilakukan lebih efektif dengan menekankan perlunya manajemen otoritas tunggal (*single authority management*), utamanya destinasi wisata yang terkait konservasi.
2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk segera menata kelembagaan terkait pengelolaan destinasi pariwisata yang potensial di daerah, agar potensi destinasi wisata tersebut dapat dikelola dengan baik dan berkembang.
3. Mengenai permasalahan kenaikan harga tiket ke Taman Nasional Komodo dan Candi Borobudur yang terkait dengan isu konservasi, Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk membangun narasi yang kuat mengenai pentingnya konservasi agar kebijakan yang dikeluarkan dapat terealisasi dan dipahami publik.

### III. PENUTUP

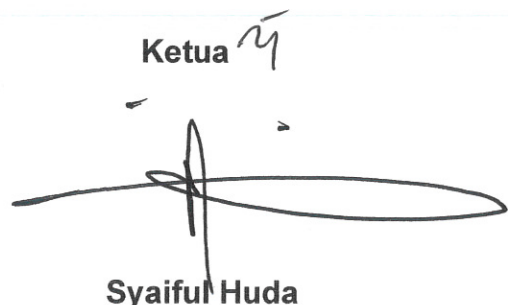
Rapat ditutup pukul 17.21

**Menparekraf/  
Kepala Baparekraf RI**



**Sandiaga Salahuddin Uno**

**Ketua**



**Syaiful Huda**